

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis individual yang dilakukan menggunakan evaluasi penilaian *Laiseg* dapat dilihat ternyata yang mengalami perubahan cukup besar adalah subjek FP yaitu dengan rentang nilai sebesar 40%-64%, sedangkan yang mengalami perubahan yang masih rendah adalah subjek FS yaitu sebesar 20%. Hal ini kemudian didukung oleh hasil analisis dari masing-masing indikator secara individual ditemukan bahwa ternyata yang memiliki perubahan paling besar dari kelima subjek tersebut adalah FP dengan perubahan sebesar 45,56%, selain itu juga ditemukan bahwa masih terdapat 2 responden yang perubahan perilaku membolosnya masih rendah yaitu FS dan NF.

Hal ini kemudian diperkuat dengan hasil analisis data menggunakan *pretest* dan *Post-test* dengan total yang diperoleh dari 5 subjek penelitian adalah 427 dan total hasil *posttest* yang diperoleh adalah 285 dengan total perubahan sebesar 142 yang artinya terjadi perubahan perilaku membolos sebesar 33,25% dengan rata-rata penurunan perilaku membolos yang diperoleh dari *mean rank* menurut perhitungan SPSS yaitu 3,00 %. Hal ini sesuai dengan uji wilcoxon menggunakan SPSS versi 22 yaitu pada tabel *test statistic* yaitu nilai $z = 2.023$ dengan nilai *asympt. Sig* yang diperoleh adalah $0,043 < 0,05$ yang artinya hipotesis diterima. Berarti ada penurunan perilaku membolos sesudah diberi layanan konseling individual dengan teknik kontrak perilaku pada siswa kelas XI SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah membuat peraturan tertulis berkaitan dengan perilaku membolos siswa, untuk dijadikan peraturan wajib di sekolah.

2. Bagi Guru BK

Guru bimbingan konseling diharapkan dapat menggunakan layanan konseling dalam mengatasi perilaku membolos seperti KKP, BKP dan layanan konseling lainnya. Dan untuk subjek penelitian yang mengalami perubahan yang masih rendah hendaknya dapat diberikan layanan khusus dengan melakukan konseling yang sesuai dengan masalah yang dihadapinya terutama permasalahan perilaku membolos.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan rutin mengontrol dan bekerja sama dengan guru wali kelas maupun guru BK sehingga orang tua selalu mengetahui perkembangan anak di sekolah yang utama dalam hal kehadiran siswa di sekolah.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk tidak membolos sampai pada akhirnya perilaku membolos itu berganti menjadi kesadaran untuk disiplin.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Apabila ingin melakukan penelitian dengan hal yang sama bagi perilaku membolos diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi individu sebagai responden seperti faktor lingkungan sekolah,

lingkungan keluarga maupun faktor teman sebaya. Serta mempertimbangkan setiap indikator dari setiap variabel yang akan di ukur.

